BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Fiqih Peserta Didik di MA Al Muslimun Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020

Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar Fiqih peserta didik kelas XI di MA Al Muslimun Lamongan, dapat diketahui oleh peneliti melalui uji t atau *t-test*. Sebelum peneliti menggunakan uji hipotesis tersebut, data yang akan diujikan harus memenuhi dua syarat yaitu data penelitian harus bersifat homogen dan berdistribusi normal dengan kriteria nilai Sig. > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian homogenitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for Window's* diketahui hasil homogenitas data angket minat belajar diperoleh nilai Sig. 0,579. Dari data nilai Sig. 0,579 > 0,05, data dinyatakan homogen. Dan didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari uji normalitas angket minat belajar pada kelas eksperimen sebesar 0,786 dan pada kelas kontrol sebesar 0,737. Karena diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailde)* > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa data angket minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

Uji homogenitas dan normalitas yang sudah sesuai dengan kriteria dan memenuhi syarat, maka analisis selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test*. Pengujian ini dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*. berdasarkan perhitungan nilai angket yang telah dilakukan, diperoleh nilai

 $t_{\rm hitung} > t_{\rm tabel}$ yakni 2,794 > 2,019541 dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0,008 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini juga didukung oleh nilai *mean* atau rata-rata kelas eksperimen sebesar 58,27 dengan jumlah 22 peserta didik. Dan untuk kelas kontrol memiliki *mean* 53,57 dari 21 peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar Fiqih peserta didik di MA AL Muslimun Lamongan tahun ajaran 2019/2020."

Penelitian yang dilakukan saat ini oleh peneliti juga mendukung hasil penelitian terdahulu dari M. Bahriatul Ulum dari jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (*Slide Show Animation*) Terhadap Minat dan Pemahaman Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih di MAN 3 Blitar." Hasil dari penelitian tersebut didapatkan dari nilai $t_{hitung}=5,54$ dan $t_{tabel}=1,99045$ dengan taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual (*slide show animation*) terhadap minat belajar dalam mata pelajaran Fiqih di MAN 3 Blitar.⁴¹

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya suatu perbedaan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di kelas eksperimen yang lebih baik dari kelas kontrol. Hal tersebut bukanlah suatu hal kebetulan atau sesuatu yang sudah diatur sedemikian. Sehingga pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata yang tinggi. Perbedaan tersebut disebabkan karena adanya perlakuan

-

⁴¹M. Bahriatul Ulum, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (Slide Show Animation) Terhadap Minat dan Pemahaman Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih di MAN 3 Blitar*, (Tulungagung: Skripsi, 2018)

guru dalam mengajar selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Konsep materi yang diajarkan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak ada beda, muatan isi materi yang disampaikan guru pun sama. Namun pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran berupa media audio visual dalam proses belajar, sehingga seluruh peserta didik merasa tertarik dan menimbulkan minat belajar saat proses pembelajaran. sehingga para peserta didik merasa dengan mudah dalam memahami materi. Sedangkan pada kelas kontrol proses pembelajarannya menggunakan metode konvensional atau hanya dengan metode ceramah. Guru hanya menyampaikan materi secara lisan dan peserta didik hanya butuh fokus untuk mendengarkan. Sehingga metode tersebut bagi beberapa peserta didik akan terlihat sangat membosankan dan dapat menurunkan minat belajar siswa. Dari dua perlakuan perbedaan yang diberikan oleh kedua kelas tersebut, tentu adanya suatu hasil yang berbeda dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Peranan minat dalam belajar tentu lebih besar untuk dijadikan sebagai kekuatan yang mampu mendorong siswa untuk terus tekun belajar. Berbeda halnya dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran, maka mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak adanya suatu dorongan. Maka dari itu perlu adanya suatu dorongan dalam diri peserta didik dalam memperoleh hasil yang baik dalam belajar agar memiliki minat terhadap pelajaran sehingga terdorong untuk terus tekun belajar.

Hasil penelitian ini, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya, dapat pula dibuktikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu, bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya.⁴²

Pemilihan media dalam menunjang proses pembelajaran juga sangat perlu untuk diperhatikan agar metode pembelajaran yang disampaikan tidak monoton dan terkesan membosankan bagi peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti mencoba konsep baru dalam penyampaian materi menggunakan media audio visual. Dari hasil penelitian yang dilakukan, peserta didik yang mengantuk di kelas atau yang sebelumnya tidak memiliki minat untuk belajar akan terdorong untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Karena pada awalnya guru mata pelajaran Fiqih hanya menggunakan sebuah metode konvensional atau dengan ceramah. Sehingga banyak para peserta didik yang tidak memperhatikan dan memilih tidur di kelas saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media audio visual dalam

 $^{^{42} \}mathrm{Slameto}, \textit{Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya},$ (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 180

meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih, agar terdorong untuk memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan.

Media pembelajaran diartikan sebagai suatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan suatu pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Djamarah dan Zain bahwa media pembelajaran adalah penyalur informasi belajar atau pesan dari guru kepada siswa. Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk saluran sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Media pembelajaran dapat merangsang minat siswa untuk belajar serta membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap minat belajar Fiqih peserta didik di MA Al Muslimun Lamongan tahun ajaran 2019/2020.

B. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik di MA Al Muslimun Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020

Point kedua dari penelitian ini adalah bertujuan untuk menjelaskan apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik di MA Al Muslimun Lamongan. Sebelum menggunakan uji

⁴³Ibrahim R dan Nana Syaodih, *Perencanaan pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal 112

⁴⁴Syaiful Bahri Djamarah dan Aswab Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 136

hipotesis, data harus memenuhi dua syarat yaitu data penelitian harus bersifat homogen dan data berdistribusi normal. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi > 0,05, dan data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* dalam membantu penghitungannya. Dan diperoleh nilai signifikansi uji homogenitas data hasil belajar (*posttest*) adalah Sig. 0,704. Nilai Sig. 0,704 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen. Sedangkan hasil pengujian normalitas hasil belajar (*posttest*) pada kelas eksperimen nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,442 dan pada kelas kontrol nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,873. Karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* kedua kelas > 0,05 maka data hasil belajar (*posttest*) kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal.

Analisis selanjutnya adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji independent sample t-test. Berdasarkan perhitungan nilai posttest yang telah dilakukan, diperoleh nilai t_{hitung} >t_{tabel} yakni 4,884 > 2,019541 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar, 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini juga didukung oleh nilai rata-rata atau mean kelas eksperimen sebesar 66,95 lebih besar dari kelas kontrol yang memiliki rata-rata atau mean sebesar 54,24. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh sigfinikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik di MA Al Muslimun Lamongan tahun ajaran 2019/2020."

Perhitungan analisis data diatas menjelaskan mengenai ketuntasan dalam belajar peserta didik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar

(posttets) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran audio visual dalam proses belajar, dan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar dalam suatu perantara media pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan saat ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Ariska Dwi Arvianti di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Visual Berupa Sketsa Tehadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Pule Trenggalek." Hasil dari penelitian tersebut dibuktikan dari nilai $t_{\rm hitung} > t_{\rm tabel}$ yaitu 3,597 > 1,646 dengan taraf signifikansi 0,05. Sehingga dalam pengujian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media berbasis visual sketsa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Pule Trenggalek.

Dalam pemaparan penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam proses pembelajaran hal yang paling penting adalah hasil belajar peserta didik, karena dari hasil belajar dapat diketahui tentang pencapaian seorang peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil penelitian ini, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nana Sudjana bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah ia menempuh pengalaman belajarnya. ⁴⁶ Selain hasil belajar perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran belum tentu akan mencapai keberhasilan jika dilakukan sembarangan sehingga proses

⁴⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 2

_

⁴⁵Zenia Kirana Putri, *Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Visual Berupa Sketsa Tehadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Pule Trenggalek*, (Tulungagung: Skripsi, 2018)

pembelajaran kurang menarik, membosankan, dan tidak merangsang siswa untuk aktif dan kreatif, sehingga tujuan pun tidak tercapai. Oleh karena itu, perencanaan yang baik dan pelaksanaan yang tepat akan menentukan keberhasilan proses belajar.⁴⁷

Hasil belajar adalah pencapaian yang dihasilkan dari suatu proses penilaian atau evaluasi yang berlangsung pada satuan waktu tertentu. Hasil belajar pada dasarnya terjadinya proses perubahan tingkah laku pada peserta didik. Perubahan tersebut dapat terjadi pada peningkatan ketrampilan peserta didik, dari tingkah maupun perilaku peserta didik dan lain sebagainya.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang harus digali, dipahami, dan dikerjakan peserta didik. Hasil belajar ini merefleksikan keluesan kedalaman, kerumitan dan harus digambarkan secara jelas serta dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu. Supardi menjelaskan bahwa keberhasilan belajar adalah tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan sikap, penghargaan.

Kesimpulan dari hasil belajar ialah suatu proses perubahan yang terjadi pada diri peserta didik baik dari segi tingkah laku, ketrampilan, pengetahuan dan lain sebagainya, Hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam hasil belajar selain memperoleh

-

⁴⁷Latifah dan Isnaini, *Pengaruh Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MI An-Nur Pekalipan Kota Cirebon*, (Cirebon: Jurnal Pendidikan Guru MI, 2015)

⁴⁸Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.

<sup>26
&</sup>lt;sup>49</sup>Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Psikomotor*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 2

nilai juga harus mendapatkan pencapaian aktual dari perilaku yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam menilai hasil belajar harus sesuai dengan kompetensi atau pemahaman yang dicapai oleh siswa, tingkah laku siswa terhadap guru dan materi pembelajaran serta sikap siswa terhadap guru dan materi yang diajarkan.

Hasil belajar didapatkan peneliti melalui hasil posttest yang diberikan kepada masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Posttest dilakukan peneliti setelah memberikan suatu pembelajaran di dalam kelas. Penggunaan media audio visual pada kelas eksperimen dan metode ceramah atau secara konvensional dilakukan di kelas kontrol. Setelah selesai pembahasan pada materi maka peneliti memberikan posttest untuk kedua kelas. Dari situlah peneliti mendapatkan hasil belajar yang dimiliki oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari posttest peneliti mendapatkan suatu hasil bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual dalam pembelajarannya memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik di MA Al Muslimun Lamongan tahun ajaran 2019/202.

C. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat dan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik di MA Al Muslimun Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat dan hasil belajar Fiqih peserta didik di MA Al Muslimun Lamongan tahun ajaran 2019/2020. Hal ini dapat diketahui yang pertama dari uji box. Uji box digunakan untuk menguji asumsi MANOVA yag mensyaratkan bahwa matrik *variance/covariance* dari variabel dependen adalah sama. Melalui uji ini diperoleh signifikansi sebesar 0,619. Sehingga nilai Sig. 0,619 > 0,05 atau nilai signifikansi yang didapat > 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H₀) diterima. Berarti matriks *variance/covariance* dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

Analisis yang kedua melalui pengujian *test of between subject effect*. Tes ini menguji pengaruh univarite MANOVA untuk setiap faktor terhadap variabel dependen. Signifikansi yang didapat pada baris kelas adalah 0,000 < 0,05 atau nilai signifikansi yang didapat < 0.05. Kriteria nilai pada nilai baris kelas untuk signifikansi adalah < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat dan hasil belajar Fiqih peserta didik di MA Al Muslimun Lamongan tahun ajaran 2019/2020.

Analisis terakhir untuk menarik kesimpulan dilihat dari hasil *multivariate* test. Pada tes ini menunjukkan nilai signifikansi pada kolom kelas untuk pillai's trace, wilks lambda, hotelling's trace, roy's largest root pada masing-

masing analisisnya yaitu memiliki nilai Sig. 0,000. Kriteria yang digunakan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikansi hasil analisis adalah Sig. 0.000 < 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat dan hasil belajar Fiqih peserta didik di MA Al Muslimun Lamongan tahun ajaran 2019/2020.

Penelitian yang dilakukan peneliti saat ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Muhammad Jibril dari jurusan Pendidikan Agama Islam di Instititut Agama Islam Negeri Tulungagung dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (Video) Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Kelas VIII di MTs N 7 Tulungagung." Hasil dari penelitian tersebut diperoleh dari uji MANOVA dengan menggunakan SPSS 16.0 for Windows dengan nilai Sig. (2-tailed) dari uji varian untuk variabel minat belajar Fiqih sebesar 0,949 dan hasil belajar materi Fiqih sebesar 0,816. Dapat disimpulkan bahwa nilai minat belajar Fiqih sudah varian karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 dan nilai hasil belajar materi varian karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Sehingga Ha diterima dan H0 ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa ada Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (Video) Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Kelas VIII di MTs N 7 Tulungagung. ⁵⁰

Media pembelajaran merupakan perantara untuk menyampaikan sebuah informasi dalam proses pembelajaran dan memudahkan seorang guru dalam

⁵⁰Muhammad Jibril, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (Video) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Kelas VIII di MTs N 7 Tulungagung, (Tulungagung: Skripsi, 2019)

menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, sehingga memudahkan peserta didik menerima materi pelajaran yang disampaikan.

Media merupakan salah satu ide yag sangat tepat dalam menyiasati kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media, karena dengan penggunaan media dapat menggaraihkan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar. Adapun fungsi media audio visul menurut Yusuf Hadi Miarso⁵¹ yaitu media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi pada otak sehingga otak dapat berfungsi secara optimal, media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa, media dapat melampaui batas ruang kelas, media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya, media menghasilkan keseragaman pengamatan, media membangkitkan keinginan dan minat baru, media membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar, media memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang konkret maupun abstrak, media memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri pada tempat dan waktu serta kecepatan yang ditentukan sendiri, media dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri guru maupun siswa.

Zakiyah berpendapat bahwa hasil yang diharapkan dari sebuah pembelajaran meliputi tiga aspek yaitu aspek *kognitif* meliputi perubahan dalam segi penguasaan ilmu pengetahuan dan perkembangan ketrampilan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, aspek *afektif* meliputi

-

⁵¹Yusuf Hadi Miarso, *Menyamai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 458

perubahan segi mental, perasaan dan kesadaran dan aspek *psikomotor* meliputi perubahan dalam segi tindakan bentuk psikomotorik.⁵²

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat dan hasil belajar Fiqih peserta didik di MA Al Muslimun Lamongan tahun ajaran 2019/2020.

_

⁵²Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 197